

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SERANG RAYA**

Nurhayani¹
Universitas Serang Raya
nurhayani@unsera.ac.id

Gugup Tugi Prihatma²
Universitas Serang Raya
prihatma16@gmail.com

Aufa Syaquillah³
Universitas Serang Raya
aufasyaquillah892@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online (2) Untuk mengetahui persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online (3) Untuk mengetahui kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 94 mahasiswa atau mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya. Alat pengukuran uji dalam penelitian ini adalah SPSS V.25. Hasil berupa : (1) Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan. (2) Persepsi Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan. (3) Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Penggunaan aplikasi pinjaman online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Minat Penggunaan

Abstract

This research is conducted to examine : (1) To find out the ease of use affects the interest in using online loan applications. (2) To find out the perception of risk affects the interest in using online loan applications. (3) To find out the ease of use and perception of risk affects the interest in using online loan applications. This research is a Quantitative Research. The sample used in this study was 94 students of the Faculty of Economics and Business, Serang Raya University. The test measurement tool in this study is SPSS V.25. Results in the form of: (1) Ease of Use have a positive and significant effect on Interest in Use. (2) Risk Perception has a positive and significant effect on The Interest in Use. (3) Ease of Use and Risk Perception affect the Interest in Using online loan applications for students of the Faculty of Economics and Business, Serang Raya University.

Keywords : Ease of Use, Risk Perception, Interest In Use

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia sangat berkembang dengan pesat dan cepat seiring bertambahnya tahun khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini membuat manusia tidak bisa lepas dalam hal menggunakan teknologi tersebut, baik karena kebutuhan atau kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Internet dapat membantu dalam kegiatan berkomunikasi, berinteraksi, bahkan menyalurkan berbagai informasi kepada seluruh penjuru dunia dengan mudah dan cepat. Perkembangan teknologi internet yang pesat juga mempengaruhi berbagai kegiatan berbisnis di Indonesia, salah satunya yaitu hadirnya teknologi finansial, yaitu teknologi yang mengadirkan kemudahan dalam bertransaksi melalui sebuah teknologi, tidak hanya bertransaksi biasa saja, namun teknologi ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman dana menggunakan suatu aplikasi yaitu aplikasi pinjaman online. Saat melakukan peminjaman dana melalui aplikasi diharapkan akan mempermudah masyarakat dalam mengajukan pinjaman, dibandingkan melalui bank secara langsung.

Perkembangan teknologi dalam bidang keuangan tersebut dapat berguna dalam kegiatan transaksi ataupun pinjam meminjam dana, dengan adanya teknolog tersebut peminjaman sejumlah dana dapat dilakukan dengan mudah dan cepat hanya melalui sebuah aplikasi pinjaman online, maka dengan adanya kemudahan tersebut minat dalam penggunaan aplikasi pinjaman online dapat meningkat. Dibalik kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut pasti terdapat suatu risiko yang akan didapatkan, sebagai contoh risiko yang didapatkan apabila menggunakan aplikasi pinjaman online yang illegal, maka data pribadi dari pengguna pinjaman online tersebut akan dapat tersebar dan dijadikan bahan penipuan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Perkembangan *Financial technology* yang salah satunya sangat diminati adalah *fintech peer to peer lending*. Ilustrasi statistik pengguna *Financial Technology- Peer to Peer Lending*.



Gambar 1. Karakteristik Penggunaan Fintech Lending

(Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan)

Financial Technology (Fintech) merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan. Penggunaan fasilitas ini disaat pandemik menimbulkan berbagai persepsi masyarakat salah satunya yaitu adanya manfaat dan kemudahan dalam penggunaannya. Manfaat dan kemudahan yang dirasakan adalah pada saat pengajuan pinjaman dirasa lebih mudah, fleksibel, dan cepat dibandingkan pengajuan pinjaman pada saat di lembaga keuangan secara langsung karena membutuhkan berbagai syarat yang harus dipenuhi agar pengajuan pinjaman tersebut dapat disetujui.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Adriyanto & Yaufi (2014) dalam Nurdin (2020) bahwa kemudahan berarti meyakinkan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan banyak usaha untuk menggunakannya. Selain itu juga menurut Nurdin (2020) persepsi kemudahan adalah keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai nilai oleh seseorang yang tidak memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *Intrumentaly* (Faizah : 2020). Mempertaruhkan menggunakan transaksi online itu sangat besar risikonya untuk konsumen karena tidak bisa transaksi secara tatap muka atau berkomunikasi langsung antar pengguna dan peminjam (Mulyana, 2016).

Risiko adalah ketidakpastian dan bukan hasil yang diinginkan dalam melakukan sesuatu kegiatan tertentu (Nurdin : 2020). Risiko adalah suatu konsekuensi negatif yang harus diterima akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan, jadi persepsi terhadap risiko adalah suatu cara konsumen mempersepsikan kemungkinan kerugian yang akan diperoleh dari keputusannya dikarenakan ketidakpastian dari hal yang diputuskan tersebut. Menurut Pavlou (2013) semakin tinggi resiko yang dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Menurut Ariani & Zulhawati (2017) risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan Fintech. Sebelum memilih produk atau produk atau Layanan, konsumen dengan serius mempertimbangkan risikonya dalam menggunakan produk atau layanan. Begitu juga menggunakan *Financial Technology (fintech)*, tentunya konsumen memutuskan untuk menggunakan layanan transaksi online atau tidak, dengan potensi risiko sangat konfrontatif. Menurut Jogiyanto (2009) seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat atau intensi adalah keinginan untuk melakukan suatu perilaku (Wulandari, 2017).

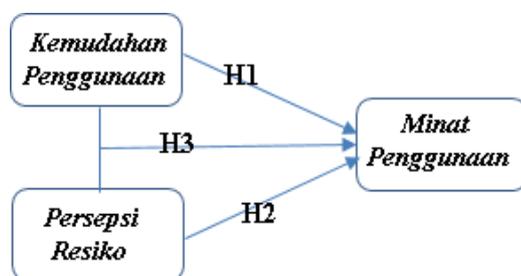
Hipotesis Penelitian

Peneliti membuat rumusan Hipotesis yaitu :

H1 : *Kemudahan Penggunaan* berpengaruh terhadap *Minat Penggunaan*

H2 : *Persepsi Resiko* berpengaruh terhadap *Minat Penggunaan*

H3 : *Kemudahan Penggunaan* dan *Persepsi Resiko* berpengaruh terhadap *Minat Penggunaan*



Gambar 2. Model Penelitian

METODE

Penelitian ini menguji *Kemudahan Penggunaan* dan *Persepsi Resiko* berpengaruh terhadap *Minat Penggunaan* Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya Program Studi Manajemen dan Akuntansi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian

ini menggunakan metode pengumpulan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui media sosial. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya Program Studi Manajemen dan Akuntansi berjumlah 1709 orang, pengambilan sample menggunakan rumus Slovin (Sugiyono : 2015) sehingga diperoleh jumlah sebarannya 94 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Pengolahan data dianalisis dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran

Pengujian Validitas digunakan untuk menguji korelasi item-item setiap pernyataan (angket) agar ketepatan instrumen diketahui sebelum diukur.

Uji Validitas

Tabel 1
Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Pernyataan	r Hitung	R Tabel	Hasil
Pernyataan 1	0,726	0,202	Valid
Pernyataan 2	0,697	0,202	Valid
Pernyataan 3	0,684	0,202	Valid
Pernyataan 4	0,742	0,202	Valid
Pernyataan 5	0,657	0,202	Valid
Pernyataan 6	0,659	0,202	Valid

Sumber : data yang diolah (2022)

Berdasarkan *Kemudahan Penggunaan* dinyatakan valid dimana angka hitung $>$ r tabel (0,202), maka semua indikator digunakan pada pengolahan data.

Tabel 2
Uji Validitas Persepsi Resiko

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
Pernyataan 1	0,709	0,202	Valid
Pernyataan 2	0,623	0,202	Valid
Pernyataan 3	0,654	0,202	Valid
Pernyataan 4	0,675	0,202	Valid
Pernyataan 5	0,393	0,202	Valid
Pernyataan 6	0,593	0,202	Valid

Sumber : data yang diolah (2022)

Berdasarkan *Persepsi Resiko* dinyatakan valid dimana angka r hitung $>$ r tabel (0,202), maka semua indikator digunakan pada pengolahan data.

Tabel 3
Uji Vaiditas *Minat Penggunaan*

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
Pernyataan 1	0,675	0,202	Valid
Pernyataan 2	0,709	0,202	Valid
Pernyataan 3	0,595	0,202	Valid
Pernyataan 4	0,604	0,202	Valid
Pernyataan 5	0,647	0,202	Valid
Pernyataan 6	0,583	0,202	Valid

Sumber : data yang diolah (2022)

Berdasarkan *Persepsi Resiko* dinyatakan valid dimana angka r hitung > r tabel (0,202), maka semua indikator digunakan pada pengolahan data.

Uji Reliabilitas

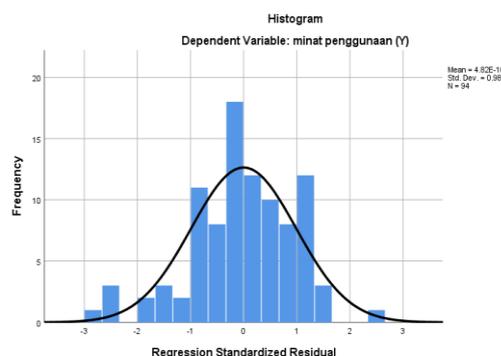
Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
<i>Kemudahan Penggunaan</i>	0,785	0,600	Reliabel
<i>Persepsi Resiko</i>	0,642	0,600	Reliabel
<i>Minat Penggunaan</i>	0,607	0,600	Reliabel

Sumber : data yang diolah (2022)

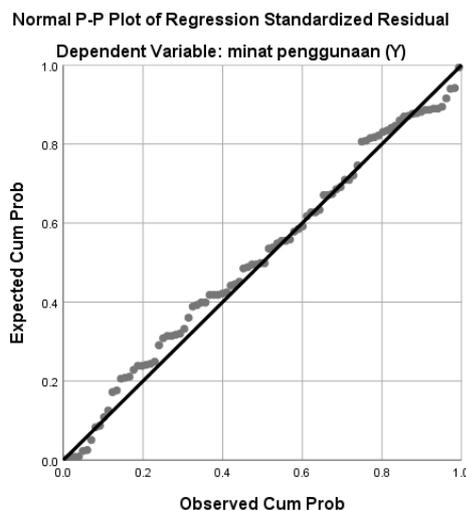
Uji Reliabilitas menunjukkan variabel ini semuanya reliabel dilihat dari nilai *Cronbach's alpha* nya 0,600 dapat disimpulkan bahwa variabel dapat diteliti lebih lanjut karena telah memenuhi persyaratan.

Uji Normalitas



Gambar. 3

Pada gambar histogram data residual berbentuk menyerupai seperti sebuah lonceng dan juga menyerupai bentuk penyebaran secara normal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual menyebar dengan sebaran normal.



Gambar 4

Residual dapat dikatakan menyebar secara normal apabila plotnya mengikuti garis lurus atau tidak sejajare searah dengan garis. Pada gambar diatas menunjukkan letak plot yang mengikuti searah dengan garis dan dapat diindikasikan bahwa residual menyebar normal.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Residual
Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72858169
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.061
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data yang diolah (2022)

Pada hasil perhitungan dapat diketahui nilai Asymp. Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0.200. sebagaimana dengan persyaratan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu residual dikatakan menyebar secara normal apabila nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.05. Maka $0.200 > 0.05$. sehingga dapat diambil keputusan bahwa residual menyebar normal.

Tabel 6
Hasil Diagnosa Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kemudahan penggunaan(X ₁)	.939	1.065
	persepsi risiko(X ₂)	.939	1.065

a. Dependent Variable: minat penggunaan(Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.25

Hasil diagnosa menunjukkan bahwa nilai VIF yang didapatkan adalah sebesar 1.065 atau berarti kurang dari 10 dan Tolerance sebesar 0.939 atau lebih dari 0.1, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak berkolerasi atau tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.145	1.74747

a. Predictors: (Constant), persepsi risiko(X₂), kemudahan penggunaan(X₁)

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.25

Koefisien determinasi atau *Adjusted Rsquare* dilambangkan dengan (R^2) merupakan kuadrat dari nilai korelasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.145 atau 14.5%. hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari kemudahahn penggunaan dan persepsi risiko dalam menjelaskan minat penggunaan adalah sebesar14.5% sedangkan sisanya 85.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian seperti variable kebermanfaatan, kualitas produk, kualitas pelayanan, ekuitas merek, *brand image*, serta variabel lainnya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.512	2.591		5.988	.000
	kemudahan penggunaan(X ₁)	.220	.077	.282	2.846	.005
	persepsi risiko(X ₂)	.191	.083	.228	2.306	.023

a. Dependent Variable: minat penggunaan(Y)

Tabel 9
 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.170	2	27.085	8.870	.000 ^b
	Residual	277.884	91	3.054		
	Total	332.053	93			

a. Dependent Variable: minat penggunaan(Y)
 b. Predictors: (Constant), persepsi risiko(X₂), kemudahan penggunaan(X₁)

Pengaruh Antar Variabel

H1 : Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan

Dari Uji t dan Uji F dapat diketahui nilai koefisien regresi variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 0,220 bernilai positif (+), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ $t_{hitung} 2,846 > 1,661 t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

H2 : Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan

Dari Tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi variabel Persepsi Resiko sebesar 0,191 bernilai positif (+), dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ $t_{hitung} 2,306 > 1,661 t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

H3 : Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan

Dari tabel uji F, diperoleh F_{hitung} = 8,870 sedangkan F_{tabel} yaitu 3,10 dengan taraf nyata sebesar 0,05 F_{hitung} > F_{tabel} (8,870 > 3,10) dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Resiko terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi pinjaman Online.

Pembahasan

Pada variabel Kemudahan Penggunaan (X₁) terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan penggunaan (X₁) terhadap Minat penggunaan (Y) aplikasi pinjaman online. Dalam uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.846 > 1.661) dengan tingkat signifikan sebesar

($0.000 < 0.05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel kemudahan penggunaan (X_1) dan minat penggunaan (Y) aplikasi pinjaman online. Dapat diartikan bahwa aplikasi pinjaman online sangat mudah dalam penggunaannya, bisa dilihat dari indikator kemudahan dalam pengoperasiannya, yang dimana para konsumen pengguna aplikasi pinjaman online dapat mengoperasikan aplikasi pinjaman online tersebut dengan mudah dan sesuai dengan kebutuhannya.

Pada variabel Persepsi risiko (X_2) terdapat pengaruh secara signifikan antara Persepsi Risiko (X_2) terhadap Minat Penggunaan (Y) aplikasi pinjaman online. Dalam uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.306 > 1.661$) dengan tingkat signifikan sebesar ($0.000 < 0.05$) dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel Persepsi Risiko (X_2) terhadap Minat Penggunaan (Y) aplikasi pinjaman online. Dapat diartikan bahwa dalam penggunaan aplikasi pinjaman online pasti memiliki risiko yang akan ditimbulkan, salah satu hal yang terdapat dalam variabel ini yaitu adanya risiko yang ditimbulkan, dimana apabila terdapat risiko yang tinggi dalam penggunaan aplikasi pinjaman online maka akan mempengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online tersebut.

Hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.870 > 3.10$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikan ($0.000 < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara Bersama-sama antar Kemudahan penggunaan (X_1) dan Persepsi Risiko (X_2) terhadap Minat Penggunaan (Y) aplikasi pinjaman online. Berdasarkan tabel 4.21 dimana hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} dari setiap variabel yaitu, Kemudahan Penggunaan (X_1) 2.846 dan Persepsi Risiko (X_2) 2.306. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling berpengaruh terhadap Minat Penggunaan aplikasi pinjaman online adalah variabel Kemudahan Penggunaan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.846.

Hasil ujiannya menyatakan *Kemudahan Penggunaan* mempengaruhi secara signifikan terhadap *Minat Penggunaan* dengan tingkat kepercayaan 95%. *Persepsi Risiko* berpengaruh terhadap *Minat Penggunaan* dengan tingkat kepercayaan 95% dan secara simultan *Kemudahan Penggunaan* dan *Persepsi Risiko* berpengaruh secara signifikan terhadap *Minat Penggunaan* dengan tingkat kepercayaan 95%.

SIMPULAN

Peneliti mengindikasikan bahwa aplikasi pinjaman online merupakan suatu system yang rumit karena aplikasi pinjaman online merupakan suatu hal yang baru di kalangan masyarakat, sedangkan masyarakat sebelumnya melakukan peminjaman dana secara langsung melalui bank. Jadi, rekomendasi dari peneliti ialah perusahaan dari masing-masing aplikasi pinjaman online membuat tampilan didalam aplikasi dengan cukup sederhana dan tidak terlalu rumit agar pengguna tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Peneliti mengindikasikan bahwa aplikasi pinjaman online sudah pasti terdapat risiko yang akan ditimbulkan, hal tersebut terjadi karena banyaknya keluhan dari para konsumen yang mengalami kebocoran dari data pribadi konsumen yang menggunakan aplikasi pinjaman online. Jadi, rekomendasi dari peneliti adalah perusahaan aplikasi pinjaman online untuk meningkatkan keamanan untuk data dari para pengguna aplikasi pinjaman online.

Peneliti mengindikasikan bahwa konsumen tidak tertarik untuk menggunakan aplikasi pinjaman online sebagai modal untuk membuka usaha. Jadi rekomendasi dari peneliti adalah perusahaan tidak hanya menargetkan konsumen yang hanya membutuhkan modal usaha saja.

Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Jurusan Manajemen dan Akuntansi pada penggunaan aplikasi pinjaman *Online* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan Persepsi Risiko, hal ini secara langsung mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Jurusan Manajemen dan Akuntansi untuk menggunakan aplikasi pinjaman *Online* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., & Zulhawati. (2017). *Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Line Pay. Prosiding Conference On Management and Behavioral Studies*, 457–467
- Mulyana, Y. F. (2016). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Online (Studi Pada Toko Online OLX.Co.Id)*. Skripsi, 81.
- Faizah, N. (2020). Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Konsumen, Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1).
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen. Edisi kelima. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. UNDIP PRESS.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Keprilakuran*. In Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Pavlou, P. A., (2013). *International, S., Commerce, E., & Spring, N. (2013). Consumer Acceptance of Electronic Commerce : Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model Commerce : International Journal of Electronic Commerce*, 7(3).
- Rahmayani, H. A., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Peer To Lending. *Jurnal JUKIM - Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 01(03), 01–09. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jukim.v1i03.99>
- Romadloniyah, & prayitno. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-MONEY Pada Bank BRI Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, C. O. (2017). *Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta)*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1.
- Internet:
- OJK. (2019). Laporan Tahunan 2019. Diunduh di <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Documents/Laporan%20Tahunan%20OJK%202019.pdf>
- Redaksi. (2019). 2019, AFPI Proyeksikan Penyaluran Kredit Fintech Tembus Rp 45 Triliun. Diunduh di <https://majalahpeluang.com/2019-afpi-proyeksikan-penyaluran-kredit-fintech-tembus-rp45-triliun/>